ARTIKEL

PERBANDINGAN POSISI *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN TOTAL ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL PERIODE 2015-2017

Oleh:

FAJAR RIDA ARYANI

14.1.02.01.0221

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak.**
2. **Dyah Ayu Paramitha, M. Ak.**

PRODI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Fajar Rida Aryani
NPM	: 14.1.02.01.0221
Telepun/HP	: 085746355240
Alamat Surel (Email)	: fajarrida30@gmail.com
Judul Artikel	: Perbandingan Posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Dan Total Aset Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2015-2017.
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Ekonomi - Prodi Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak NIDN. 0710106402	Dyah Ayu Paramitha, M. Ak NIDN. 0728068702	Fajar Rida Aryani NPM. 14.1.02.01.0221

PERBANDINGAN POSISI *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN TOTAL ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL PERIODE 2015-2017

Fajar Rida Aryani
14.1.02.01.0221
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
fajarrida30@gmail.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak dan Dyah Ayu Paramitha. M. Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa di Indonesia menganut sistem perbankan ganda yang terdiri dari sistem perbankan syariah dan sistem perbankan konvensional. Selain itu tujuan dari kegiatan sebuah bank selain menghimpun dana dari masyarakat juga adanya keinginan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang baik. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan dilihat dari rasio ROA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat rasio CAR, LDR dan total aset terhadap kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional serta untuk mengetahui perbandingan antara kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah dan bank konvensional yang beroperasi di Indonesia pada periode 2015-2017. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 3 bank syariah dan 3 bank konvensional. Tehnik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan tehnik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan sumber data sekunder yang berupa laporan keuangan per-triwulan selama periode penelitian. Tehnik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio CAR, LDR dan total aset terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dengan bank konvensional. Sedangkan secara simultan CAR, LDR dan total aset mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan.

Saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini yaitu pada bank syariah lebih meningkatkan sosialisasi produk sedangkan pada masyarkat atau nasabah disarankan lebih cermat dan teliti dalam memilih bank serta bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rasio, jumlah sampel dan periode waktu penelitian.

KATA KUNCI : *CAR, LDR, Total Aset, Kinerja Keuangan, Bank Syariah dan Bank Konvensional.*

I. LATAR BELAKANG

Lembaga keuangan yang sampai saat ini paling besar adalah perbankan. Perbankan merupakan urat nadi perekonomian di seluruh negara, banyak roda-roda perekonomian terutama di gerakkan oleh perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung. Meski demikian industri perbankan merupakan industri yang syarat dengan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya.

Posisi perbankan juga sangat strategis, hal tersebut dikarenakan oleh fungsi utama perbankan sebagai financial intermediary ,yaitu sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Kegiatan tersebut pada akhirnya akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, yakni dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Namun seiring dengan perkembangan dunia perbankan dan adanya kebutuhan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa keuangan yang berdasarkan Syariat Islam yaitu prinsip bagi hasil, maka muncul Dual Banking System atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitek Perbankan Indonesia (API) yang resmi dianut Indonesia semenjak tahun 1998 yaitu sistem perbankan Konvensional dan sistem perbankan Syariah. Sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung mobilitas dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional. Sistem perbankan konvensional, dimana praktik operasionalnya dengan menerapkan sistem bunga, sedangkan pada perbankan syariah, bagi hasil merupakan landasan operasionalnya dengan tujuan menghindari unsur ribawi dengan menitik beratkan pada aspek kesejahteraan bersama.

Kondisi kesehatan maupun kinerja keuangan bank konvensional maupun bank syariah dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara melakukan analisis rasio terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Salah satu tujuan dari pelaporan keuangan dan hasil analisis rasio adalah untuk memberikan informasi bagai para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan..

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul: "**Perbandingan Posisi Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Total Aset Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2015-2017"**. Tetapi tidak membandingkan dan menjustifikasikan mana bank yang lebih baik dikarenakan secara prinsip dan operasional kedua jenis bank tersebut berbeda.

II. METODE

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu variabel Return On Assets (ROA) yang merupakan indikator kinerja bank dan variabel independen mencakup Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR)/ Financing to Deposit Ratio (FDR) serta total aset.

Pendekatan dan Tehnik Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Tehnik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian expost facto, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Annual Report dan Situs Bank Indonesia yang memberikan informasi mengenai laporan keuangan bank syariah dan bank konvensional yang akan diteliti, dengan mengakses situs resmi yaitu www.idx.co.id dan dari situs bank yang bersangkutan. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan April sampai bulan Juni 2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang beroperasi di Indonesia. Adapun Tehnik penelitian sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel purposive sampling yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 3 bank umum syariah dan 3 bank umum konvensional.

Tehnik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang berupa rasio-rasio keuangan bank umu syariah dan bank umum konvensional, hasil olahan laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Bank

Umum Konvensional periode 2015-2017 yang telah diaudit dan kemudian dipublikasikan. Peneliti menggunakan data triwulanan dari tahun 2015 sampai tahun 2017.

Tehnik Analisis Data

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (R2) dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank Syariah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	36	11,03	21,14	15,2564	2,67605
LDR	36	71,87	96,65	83,2125	5,27803
Total Asset	36	16,84	18,29	17,4272	,52234
Kinerja Keuangan	36	,42	1,65	,9342	,38404
Valid N (listwise)	36				

Tabel 1.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank Konvensional

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	36	17,11	22,96	20,0667	1,72686
LDR	36	80,46	93,14	87,9628	2,59634
Total Asset	36	19,76	20,80	20,4125	,28632
Kinerja Keuangan (ROA)	36	,83	3,80	2,5136	,72764
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Diolah, 2018

Analisis Rasio CAR

Dilihat pada tabel diatas bahwa bank konvensional mempunyai rata-rata (mean) rasio CAR sebesar 20.0667% lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio CAR pada bank syariah sebesar 15.2564%.

Analisis Rasio LDR

Rata-rata (mean) rasio LDR bank konvensional sebesar 87.9628% lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio LDR bank syariah sebesar 83.2125%.

Analisis Rasio Total Aset

Rata-rata (mean) rasio total aset bank konvensional 20.4125% lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio total aset bank syariah sebesar 17.4272%.

Analisis Kinerja Keuangan (ROA)

Rata-rata (mean) rasio ROA bank konvenional sebesar 2.5136% lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio ROA bank syariah sebesar 0.9342%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikan p-value pada tabel 3.3 sebagi berikut:

Tabel 1.3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Bank Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,14605050
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,131
	Negative	-,063
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 1.4. Output Uji Kolmogorov-Smirnov Bank Konvensional

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,64259662
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,086
	Negative	-,142
Test Statistic		,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Output Uji Kolmogorov-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikan p – value bank syariah dan bank konvensional lebih besar 0,05 sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal dengan jumlah sampel yang digunakan masing-masing berjumlah 36.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya VIF pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.5. Output Uji Multikolinieritas Bank Syariah

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	,389	2,571
	LDR	,311	3,215
	TOTALASSET	,375	2,666

a. Dependent Variable: KINERJAKEUANGAN

Tabel 1.6. Output Uji Multikolinieritas Bank Konvensional

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	,372	2,689
	LDR	,761	1,314
	Total Asset	,410	2,440

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan output dalam tabel diatas terlihat bahwa nilai tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada bank syariah dan bank konvensional.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heterokedastiditas dapat dilihat dari menyebarnya titik-titik pada tabel sebagai berikut:

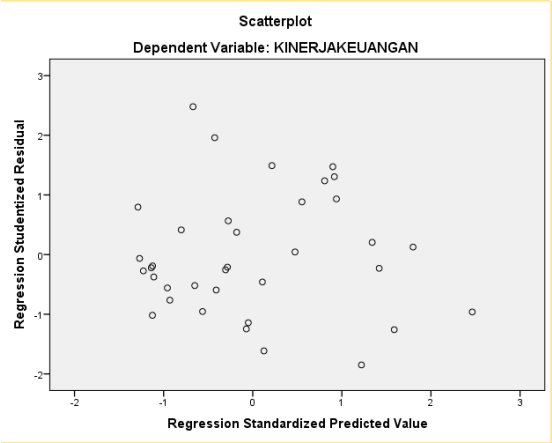

Gambar 1.1. Diagram Heteroskedastisitas Bank Syariah

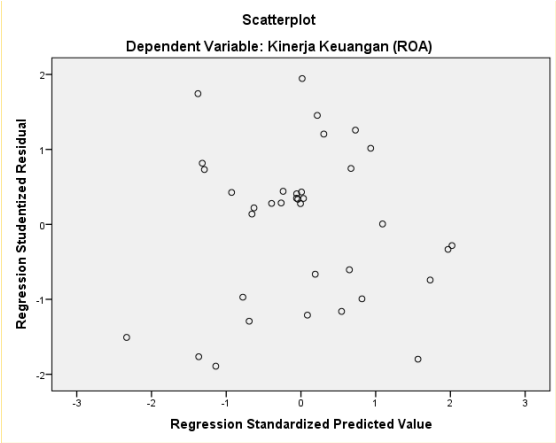

Gambar 1.2. Diagram Heteroskedastisitas Bank Konvensional

Dari kedua gambar di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa titik tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi bank syariah dan bank konvensional.

d. Uji Autokorelasi

Salah satu ukuran ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Wastson (DW), yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1.7. Hasil Uji Autokorelasi Bank Syariah

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,657[a]	,432	,379	,15274	2,260

a. Predictors: (Constant), TOTALASSET, CAR, LDR

b. Dependent Variable: KINERJAKEUANGAN

Dari tabel Model Summary diatas, didapatkan bahwa nilai durbin Watson (dw) sebesar 2,260. Sedangkan dari tabel dw dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 36, serta jumlah variabel independen (k = 3) diperoleh nilai dL sebesar 1,2953 dan dU sebesar 1,6539, maka 4-dU sebesar 2,346. Karena nilai dw terletak antara dU dan 4-dU = 1,6539 < 2,260 < 2,3461 dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

Tabel 1.8. Hasil Uji Autokorelasi Bank Konvensional

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,469[a]	,220	,147	,67204	1,751

a. Predictors: (Constant), Total Asset, LDR, CAR

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan tabel Model Summary, didapatkan bahwa nilai dw sebesar 1,751 dengan membandingkan nilai tabel signifikansi 0,05 atau 5% dengan n = 36 dan jumlah variabel independen (k = 3), maka diperoleh dL = 1,2953 dU =1,6539 sedangakan 4-dU = 2,3461. Karena dw terletak antara dU dan 4-dU = 1,6539 < 1,751 < 2,3461 maka disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Bank Syariah

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-11,581	7,397
	CAR	,787	,251
	LDR	2,107	,731
	TOTALASSET	,271	1,418

a. Dependent Variable: KINERJAKEUANGAN

Dari hasil analisis regresi bank syariah diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

Y = -11,581 + 0,787X1 + 2,107X2 + 0,271X3 + ε

Tabel 1.10. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Bank Konvensional

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	41,556	13,320
	CAR	,273	,108
	LDR	-,107	,050
	Total Asset	-1,721	,620

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Pada perbankan konvensional dapat dilihat hasil analisis regresi diatas sehingga dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 41,556 + 0,273X1 – 0,107X2 – 1,721 + ε

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel kinerja keuangan (ROA). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.11. Output Koefisien Determinasi Bank Syariah

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,657[a]	,432	,379	,15274	2,260

a. Predictors: (Constant), TOTALASSET, CAR, LDR

b. Dependent Variable: KINERJAKEUANGAN

Uji determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square 0,379 hal

ini membuktikan bahwa CAR, FDR/LDR dan total aset berpengaruh 37,9% terhadap kinerja keuangan bank syariah dan sisanya 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 1.12. Output Koefisien Determinasi Bank Konvensional

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,469[a]	,220	,147	,67204	1,751

a. Predictors: (Constant), Total Asset, LDR, CAR

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan tabel Model Summary dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R-Square 0,147 menunjukkan besarnya variasi CAR (X1), LDR (X2) dan total aset (X3) dalam menjelaskn variasi kinerja keuangan (Y) adalah sebesar 14,7%. Berarti masih ada variabel lain sebesar 85,3% yang dapat menjelaskan variasi kinerja keuangan tetapi tidak diteliti dalam dalam penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 1.13. Hasil Uji Statistik t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
CAR	Equal variances assumed	1,577	,213	9,062	70	,000
	Equal variances not assumed			9,062	59,842	,000
LDR/FDR	Equal variances assumed	13,580	,000	4,846	70	,000
	Equal variances not assumed			4,846	51,002	,000
Total Asset	Equal variances assumed	27,302	,000	30,070	70	,000
	Equal variances not assumed			30,070	54,291	,000
Kinerja Keuangan (ROA)	Equal variances assumed	5,978	,017	11,518	70	,000
	Equal variances not assumed			11,518	53,095	,000

Berikut ini dijelaskan hasil perhitungan uji t masing-masing variabel:

Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR)

Nilai signifikansi variabel CAR adalah 0.000, dimana nilai ini lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel CAR terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Variabel Loan to Deposit Ratio (LDR)

Nilai signifikansi variabel LDR adalah 0.000, dimana nilai ini lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel LDR terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Variabel Total Aset

Nilai signifikansi variabel total aset adalah 0.000, dimana nilai ini lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel total aset terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 1.14. Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,838	3	13,613	33,347	,000[b]
	Residual	27,758	68	,408		
	Total	68,597	71			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

b. Predictors: (Constant), Total Asset, LDR, CAR

Dari perhitungan statistik F dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu CAR, LDR dan total aset berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA).

Pembahasan Hasil Pengujian Statistik.

Pengaruh Variabel CAR terhadap ROA. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan Rahayu et.al (2017) yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah melalui pendekatan solvabilitas yang diwakili dengan rasio CAR. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio kecukupan modal ini, akan membuat tingkat kinerja suatu bank tersebut semakin baik.

Pada bank syariah jumlah modal yang berasal dari bank tersebut dibandingkan dengan kredit yang disalurkan kepada nasabah dan sekuritasterjadi kurang seimbang. Modal yang terbilang rendah tetapi tingkat penyaluran kredit yang tinggi menyebabkan tingkat keukupan modal bank syariah rendah , sehingga mengurangi kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitasnya. Sedangkan pada bank konvensional jumlah modal yang berasal dari bank dibandingkan dengan kredit yang disalurkan kepada nasabah terjadi secara seimbang. Tingkat solvabilitas yang tinggi akan membuka peluang yang lebih besar untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap ROA. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel Loan to Deposit Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian ini didukung oleh Thayib et.al (2017) yang menyimpulkan bahwa LDR bank konvensional dan LDR bank syariah memiliki pengaruh signifikan.

Bank syariah jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah debandingkan

dengan simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan serta modal dari bank itu sendiri kurang seimbang. Karena tingkat penyaluran kredit yang tinggi tetapi simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan serta modal yang rendah. Sehingga mengakibatkan keterbatasan dalam menyalurkan kredit kepada nasabah. Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit/pembiayaan dibandingkan dengan simpanan nasabah pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya resiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan.

Tetapi pada bank konvensional, jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah dibandingkan dengan simpanan masyarakat terjadai secara seimbang. Jadi bank dikatakan liquid dengan tersedianya kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan kepada nasabah dalam bentuk kredit.

Pengaruh Total Aset Terhadap ROA. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa total aset terbukti berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2013) yang mengatakan bahwa variabel total asset atau ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), namun penelitian tersebut berbanding terbalik dengan pernyataan dari total aset.

Total aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank karena ukuran perusahaan yang lebih besar dapat bekerja secara edisien. Semakain besar total aktiva suatu perusahaan, semakin besar kemempuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Tetapi berbeda dengan bank konvensional yang mengarah ke negatif, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi total aset semakin rendah kinerja keuangan. Rendahnya kinerja keuangan dikarenakan ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik. Sebab semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Variabel CAR, LDR dan Total Aset Secara Simultan Terhadap ROA. CAR, LDR dan Total aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap beda posisi bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Perusahaan yang besar mampu menarik kepercayaan para nasabah untuk menabung maupun

menginvestasikan dananya. Dengan adanya investasi tersebut maka bank mampu menyalurkan dananya kembali ke nasabahnya dengan cara kredit sehingga laba yang dihasilkan dari kegiatan tersebut akan meningkat.

IV. PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah dan bank konvensioanal, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah dan bank konvensional dan total aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah dan bank konvensional. Sedangkan secara simultan rasio CAR, LDR dan total aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA bank syariah dan bank konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan bank syariah lebih meningkatkan sosialisai produk dalam kegiatan perbankan syariah guna meningkatkan pengetahuan masyarakat. Bagi masyarakat dan nasabah disarankan pandai dalam memilih bank yang terbaik, bisa dilihat dari aspek laporan kinerja keuangan pada perbankan tersebut. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitiannya dengan menambah variabel-variabel tertentu yang relevan dan periode penelitiannya lebih terkini.

Implikasi

Implikasi Teoritis

a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa pada variabel (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Hal ini sejalan dengan teori Darmawi (2011:99), bahwa semakin tinggi CAR, maka tingkat kinerja bank tersebut akan meningkat pula. Dengan relatif besarnya jumlah modal suatu bank tertentu maka akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk menabung ataupun mendepositokan dananya pada bank yang bersangkutan dan apabila modal tersebut dikelola secara tepat guna, maka akan mampu mendorong profitabilitasnya.

b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa pada variabel (X2) terdapat perbedaan yang signifikan terhadap variabel (Y). Hal ini sejalan dengan teori Fahmi (2013:121), bahwa semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank,

karena penempatan pada kredit juga dibiayai dari dana pihak ke tiga yang sewaktu-waktu dapat ditarik kembali. Sebaliknya semakin rendah rasio ini, semakin tinggi pula kemampuan likuiditas bank karena menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Sehingga semakin rendah LDR semakin tinggi ROA.

c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa pada variabel (X3) terdapat perbedaan yang signifikan terdapat variabel (Y). Hal ini sejalan dengan teori Machfoedz:1994 dalam Widaryanti, 2009 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat diukur oleh total aktiva (asset) perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar mencerminkan kemapanan perusahaan. Perusahaan yang sudah mapan biasanya kondisi keuangannya juga sudah stabil. Tetapi pada bank konvensional mempunyai beta yang bernilai negatif hal tersebut terjadi karena semakin besar perusahaan semakin besar pula biaya operasional yang ditanggungnya.

d. Berdasarkan hasil uji simultan dapat diketahui bahwa variabel (X1), varaibel (X2) dan variabel (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel (Y). Hal ini sejalan dengan teori menurut Arya Haganta Amanza (2012:28) mengemukakan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung melakukan perataan laba, disamping itu juga cenderung memiliki return. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, pandangan masyarakat dan pemerintah. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan lebih mudah menciptakan laba serta mampu memberikan kredit kepada masyarakat serta mampu mengembalikan dana pihak ketiga.

2. Implikasi Praktisi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa CAR, LDR dan total aset terdapat perbedaan terhadap kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional. Pada kedua bank untuk rasio LDR dinyatakan ideal, tetapi untuk bank syariah harus lebih meningkatkan jumlah dananya dengan cara meningkatkan minat nasabah dalam menabung. Pada kedua bank untuk rasio CAR dinyatakan ideal, tetapi untuk bank syariah dituntut untuk lebih memperhatikan kredit yang disalurkan dengan cara melakukan pembatasan kredit, karena antara kredit yang akan disalurkan dengan jumlah dana yang dimiliki perbankan harus terjadi secara seimbang.

V. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Dinul Alfian. 2013. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. Palembang : IAIN Raden Fatah Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol. 3, No. 1.

Amanza, Arya Haganta. 2012. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktor yang terdaftar di BEI Tahun 2006-2010". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

B. Thayib., S. Murni & J.B. Maramis. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional. Jurnal EMBA, 5(2): 1759-1768.

Darmawi, Herman. 2011. Manajemen Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara

Fahmi, Irham, 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta

Rahayu, E., Isharijadi & Amah, M. 2017. Perbandingan Antara Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi, 5 (1): 461-476.

Widaryanti. 2009. 2009. "Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". Fokus Ekonomi. Vol. 4 No. 2 Desember 2009: 60-77.

www.bankmandiri.co.id

www.bni.co.id

www.bnisyariah.co.id

www.bri.co.id

www.brisyariah.co.id

www.idx.co.id

www.infopersada.com

www.syariahmandiri.co.id